

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

Penelitian ini dilakukan di kelas V semester genap tahun pelajaran 2014-2015, bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut Kabupaten Banjar, Jalan Masjid Al-Kautsar No.221 RT.04 Kelurahan Sungai Lulut, Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Berdiri pada tahun 1947, tepatnya pada tanggal 10 Nopember 1947 dengan status swasta oleh K. H. Masykur sebagai tokoh masyarakat setempat. Seiring berjalannya waktu serta berkembangnya pembelajaran disana, maka pada 17 Zulhijjah 1417 H. atau 25 Maret 1997 berdasar SK Menag RI Nomor 107 Tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997 berubah status menjadi Madrasah Negeri.

2. Identitas MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

- a. Nama Madrasah : MIN SUNGAI LULUT
- b. Alamat Madrasah
 - 1) Jalan : Jalan Masjid Al-Kautsar No.221 RT.04
 - 2) Kelurahan : Sungai Lulut
 - 3) Kecamatan : Sungai Tabuk
 - 4) Kabupaten : Banjar
 - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan

- 6) Nomor Telepon : (0511) 3270065
- c. Nama Badan Pembina : Kementerian Agama Kabupaten Banjar
- d. Status Madrasah : Negeri
- e. SK Akreditasi : Nilai B
 - 1) Nomor : 058/BAP-SM/PROP-15/LL/XII/2013
 - 2) Tanggal : 26 Desember 2013
- f. NSM : 111630304018
- g. NPSN : 30305090
- h. Tahun Berdiri : 10 Nopember 1947
- i. Nama Pendiri Madrasah : K.H.Masykur
- j. Nama Kepala Madrasah : Dardiansyah, S.Ag
- k. SK Kepala Madrasah
 - 1) Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/09/2015
 - 2) Tanggal : 20 Januari 2015

3. Visi dan Misi MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

Ada pun visi dan misi MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar adalah sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang berimtaq, berahlak mulia dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Misi

- 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional
- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek
- 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami
- 4) Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan
- 5) Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan
- 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah
- 7) Mengembangkan standar pembiayaan
- 8) Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan

4. Tujuan

Tujuan madrasah merupakan jabaran dari visi dan misi Madrasah agar komunikatif dan bisa diukur, adapun tujuan MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar sebagai berikut:

- a. Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang .
- b. Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi madrasah
- c. Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya

- d. Melaksanakan Pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan (bernuansa CTL)
- e. Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
- f. Memperoleh persentase kelulusan $\geq 90\%$
- g. Terlaksananya Manajemen Berbasis madrasah dalam pengelolaan madrasah
- h. Melaksanakan dan mengikuti lomba-lomba bidang akademik untuk semua mata pelajaran serta lomba-lomba non akademik lainnya
- i. Memiliki administrasi madrasah yang lengkap

5. Kurikulum dan kegiatan Ekstrakurikuler

a. Kurikulum yang digunakan

Sekolah ini menggunakan tiga kurikulum yang dipakai bersamaan, yaitu:

- 1) Kurikulum 2013 (TEMATIK)
- 2) Kurikulum 2006 (KTSP)
- 3) Kurikulum tambahan:
 - a) Muatan Lokal berupa Hijaiyah diberikan untuk kelas I
 - b) Muatan Lokal Bahasa Inggris diberikan kepada kelas II, III, V, dan VI
 - c) Muatan Lokal berupa Khat diberikan kepada kelas IV
 - d) Muatan Lokal Ibadah diberikan kepada kelas IV

b. Ekstrakurikuler

Adapun ekstrakurikuler yang diadakan oleh di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar adalah kegiatan Pramuka.

6. Struktur Organisasi

Struktur organisasi di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Struktur Organisasi di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Madrasah	Dardiansyah, S.Ag
2	Wakil Kepala Madrasah Kurikulum	Dailami. S.Ag
3	Wakil Kepala Mandrasah Kesiswaan	H. Mansur Alhadisi, S.Pd.I
4	Bendahara	Ah. Ramli
5	Tata Usaha	Eko Suriyanto

Sumber: dokumentasi MIN Sungai Lulut

7. Keadaan Dewan Guru

Dewan guru atau tenaga pengajar di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar berjumlah 28 orang. 25 orang berpendidikan Strata-1 (S1), 1 orang berpendidikan D2, dan 2 orang berpendidikan SMA/ MA. Nama-nama guru dan mata pelajaran yang dipegang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Nama-nama Guru dan Mata Pelajaran yang Dipegang di MIN Sungai Lulut Tahun Ajaran 2014/2015

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Dardiansyah, S.Ag	Guru Kelas
2	Hj. Darhana, S.Pd.I	Guru Kelas
3	Ruyani, S.Pd.I	Guru Kelas
4	Rusdiah, S.Ag	Guru Aqidah Akhlak
5	Masjaitun, S.Pd.I	Guru Kelas
6	Norhikmah, S.Pd.I	Guru Kelas
7	Maisyarah, S.Pd.I	Guru Kelas

Lanjutan tabel 4.2

8	Dailami, S. Ag	Guru Kelas
9	Ahmad husaini, S.Ag	Guru Bahasa Inggris
10	Muhdar, S.Ag	Guru Bahasa Arab
11	Kamarudin, S.Pd.I	Guru Kelas
12	Husnul Khatimah, S.Pd.I	Guru Kelas
13	Marhamah, S.Pd.I	Guru Fiqih
14	Riri Wahyuni, S.H.I	Guru Kelas
15	Muhammad Nasir, S.Pd	Guru Penjaskes
16	Ah. Ramli, S.Pd.I	Guru Pelajaran QH, SKI, dan IPS
17	Fathurrahman, A.Ma	Guru Fiqih, SKI, dan Bahasa Arab
18	H. Hasyim	Guru Kelas
19	Dahlia	Guru Kelas
20	H. Mansur Alhadisi, S.Pd.I	Guru Kelas
21	Hairiah, S.Pd.I	Guru Kelas
22	Sri Siswaherawati, S.Pd	Guru IPA
23	Syamsiariaty, S.Pd.I	Guru Kelas
24	Nurhadi Ali, S.Pd.I	Guru Kelas
25	Endang Farty N., S.Ag	Guru Kelas
26	Masriani, S.Ag	Guru Kelas
27	Wahidah	Guru QH, PKn, SBK
28	Anang Armani	Guru Penjaskes

8. Data Keadaan Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, jumlah siswa MIN Sungai Lulut kabupaten banjar tahun ajaran 2014/2015 adalah sebanyak 586 orang yang menempati kelas I, II, III, IV, V, dan VI dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Keadaan Siswa MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar pada tahun 2014/2015

Kelas	Jumlah Siswa		Total
	Lk	Pr	
I A	16	15	31
I B	17	13	30
I C	17	14	31
I D	18	13	31
II A	14	16	30
II B	18	10	28

Lanjutan tabel 4.3

II C	18	13	31
II D	18	11	29
III A	15	15	30
III B	14	15	29
III C	16	15	31
IV A	18	9	27
IV B	15	13	28
IV C	14	14	28
V A	16	13	30
V B	14	13	30
V C	13	12	31
VI A	15	15	29
VI B	14	16	27
VIC	15	16	25
Total Seluruh Siswa			586

Sumber: dokumentasi MIN Sungai Lulut Tahun Ajaran 2014/2015

9. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki sekolah ini, adalah sebagai berikut:

a. Kondisi bangunan

Tabel 4.4 Daftar keadaan bangunan yang ada di MIN Sungai Lulut

Kabupaten Banjar

No	Jenis Ruanagan	Bangunan Yang Tersedia				Tahun Pengadaan
		Lokal	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas Belajar :					
	Kelas I	4	4	-	-	2005
	Kelas II	3	3	-	-	2006
	Kelas III	3	3	-	-	2006
	Kelas IV	3	3	-	-	1980
	Kelas V	3	3	-	-	1978
	Kelas VI	4	4	-	-	1978
2	Ruang Guru	1	1	-	-	2007
3	Ruang Kepala/TU	1	1	-	-	2007
4	Ruang UKS	1	1	-	-	2007
5	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	Disdik 2011
6	Ruang Lab. Komputer	-	-	-	-	-
7	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	-	-

Lanjutan tabel 4.4

8	Ruang Kimia/Biologi lab.	-	-	-	-	-
9	Ruang Fisika/M.tika Lab.	-	-	-	-	-
10	Ruang Keterampilan	-	-	-	-	-
11	Ruang Aula/Serbaguna	-	-	-	-	-
12	Ruang BP	-	-	-	-	-
13	Ruang Kantin	-	-	-	-	-
14	Ruang OSIS	-	-	-	-	-
15	Parkir	-	-	-	-	-
16	WC	5	-	2	2	2001
17	Mushalla	-	-	-	-	-
18	Sanggar Pramuka	-	-	-	-	-
	Jumlah	25	14	3	8	

Sumber: dokumentasi MIN Sungai Lulut Tahun 2014/2015

b. Kondisi sarana dan prasarana

Tabel 4.5 Daftar keadaan sarana dan prasarana MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar

No	Uraian	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Tahun	Jumlah
1	Kendaraan Bermotor (Roda 2)	-	-	-	-	-
	Roda 2 (STNK dilampirkan)	-	-	-	-	-
2	Komputer	6	-	-	2010	3 Buah
3	Meja Kursi Dewan Guru	28	2	-	2015	19 Buah
4	Meja Kursi Kamad	1	-	-	Disdik 2011	1 Buah
5	Meja Kursi Siswa	183	270	100	Disdik 2011 2004	553 Buah
6	Meja Kursi tata Usaha	1	-	-	2003	1 Buah
7	Peralatan lainnya :					
	1. Mesin Tik	2	-	-	Disdik 2011	2 Buah
8	2. Proyektor	-	-	-	-	- Buah
9	3. Air Condention (AC)	-	-	-	-	- Buah
10	4. Lemari kantor	7	-	-	Disdik 2011	7 Buah

Lanjutan tabel 4.5

11	5. Lemari Kelas	-	3	-	2006	3 Buah
12	6. Lemari Perpustakaan	-	-	-	-	- Buah
13	7. Brankas	1	-	-	2008	- Buah
14	8. Drum band	-	-	-	-	- Buah
15	9. Peralatan Lab.	-	-	-	-	- Buah
16	10. TV	-	-	1	2006	1 Buah
17	11. Kipas Angin	8	-	1	2004	8 Buah
18	12. LCD Proyektor	9	-	-	2015	7 Buah

Sumber: dokumentasi MIN Sungai Lulut Tahun 2014/2015)

B. Penyajian Data

Sebelum menyajikan data mengenai prestasi siswa berdasarkan status sosial ekonomi maka penulis menyajikan hasil klasifikasi status sosial ekonomi siswa setelah diuji validitas dan reliabel maka angket dibagikan kepada seluruh orang tua dari sampel penelitian dengan hasil klasifikasi status sosial ekonomi sebagai berikut:

Tabel 4.6 Klasifikasi Status Sosial Ekonomi

Tingkat Status Sosial Ekonomi	Interval	Frekuensi
Tinggi	35 - 60	22
Menengah	25 - 35	45
Rendah	15 - 24	21
	Jumlah	88

Berdasarkan tabel 4.6 klasifikasi siswa berdasarkan status sosial ekonomi dapat diketahui bahwa siswa yang termasuk kelompok status sosial ekonomi tinggi 22 siswa, termasuk status sosial ekonomi menengah 45 siswa dan yang termasuk status sosial ekonomi rendah 21 siswa. Selengkapnya lihat lampiran 7.

1. Prestasi belajar siswa kelas V MIN Sungai Lulut tahun ajaran 2014/2015

Data yang akan disajikan adalah gambaran tentang keadaan lokasi penelitian berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi disajikan data tentang prestasi belajar siswa MIN Sungai Lulut dan perbedaannya berdasarkan status sosial ekonomi berdasarkan rumusan masalah yaitu:

Tabel 4.7 Prestasi Belajar Siswa kelas V semester genap tahun ajaran 2014/2015

Descriptive Statistics

	N	Mean
Tinggi	22	77.77
Menengah	45	78.71
Rendah	21	77.05
Valid N (listwise)	21	

Sumber : diolah melalui program SPSS 16

Dari tabel diatas dapat diketahui mean dari nilai rapor kelompok siswa status sosial ekonomi tinggi 77,77 mean dari nilai rapor siswa yang berasal dari kelompok status sosial ekonomi menengah 78,71 dan mean nilai rapor siswa dari kelompok status sosial ekonomi rendah 77,05. Perbedaan ketiga variabel ini adalah 0,94 untuk variabel tinggi dan menengah, 1,66 untuk variabel menengah dan rendah serta 0,72 untuk variabel tinggi dan rendah. Disini terlihat bahwa ada perbedaan prestasi belajar siswa berdasarkan status sosial ekonomi walaupun dengan rentang yang tidak jauh berbeda.

Dari tabel mengenai prestasi belajar siswa berdasarkan status sosial ekonomi yang telah disajikan diatas, kemudian data tersebut akan dianalisis untuk mengetahui prestasi yang dicapai siswa dengan cara mengelompokkan data tersebut dalam 5 kategori, yaitu 80 keatas nilai huruf A (baik sekali), 66-79 nilai huruf B (baik), 56-65

nilai huruf C (cukup), 46-55 nilai huruf D (kurang), dan 45 kebawah nilai huruf E (gagal).

C. Deskripsi dan Analisis Data

Untuk menganalisis data tentang prestasi belajar siswa berdasarkan status sosial ekonomi di kelas V MIN Sungai Lulut tahun ajaran 2014/2015 dapat diketahui secara rinci terdapat dilampiran, dan secara ringkas dapat diketahui pada tabel sebagai berikut.

1. Deskripsi Rata-rata Prestasi Siswa

- a. Daftar siswa kelas V yang termasuk dalam kelompok status sosial ekonomi tinggi

Tabel 4.8 Daftar Siswa Kelas V yang Termasuk Kelompok Status Sosial Ekonomi Tinggi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Tinggi	22	68	85	1711	77.77
Valid N (listwise)	22				

Sumber : diolah melalui program SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas V yang termasuk dalam kelompok status sosial ekonomi tinggi di MIN Sungai Lulut tahun ajaran 2014/2015, skor paling rendah adalah 68 dan paling tinggi adalah 85. Adapun nilai keseluruhannya adalah 1711 dan nilai rata-rata keseluruhan adalah 77,77 sehingga prestasi belajar siswa yang termasuk

dalam status sosial ekonomi tinggi dalam kategori baik. Penghitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 8.

- b. Daftar siswa kelas V yang termasuk dalam kelompok status sosial ekonomi menengah

Tabel 4.9 Daftar Siswa Kelas V yang Termasuk Kelompok Status Sosial Ekonomi Menengah

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Menengah	45	68	89	3542	78.71
Valid N (listwise)	45				

Sumber : diolah melalui program SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas V yang termasuk dalam kelompok status sosial ekonomi menengah di MIN Sungai Lulut tahun ajaran 2014/2015, skor paling rendah adalah 68 dan paling tinggi adalah 89. Adapun nilai keseluruhannya adalah 3542 dan nilai rata-rata keseluruhan adalah 78,71 sehingga prestasi belajar siswa yang termasuk dalam status sosial ekonomi tinggi dalam kategori baik. Penulis melakukan penghitungan dengan menggunakan program SPSS 16 untuk daftar siswa selengkapnya terdapat pada lampiran 9.

- c. Daftar siswa kelas V yang termasuk dalam kelompok status sosial ekonomi rendah

Tabel 4.10 Daftar Siswa Kelas V yang Termasuk Kelompok Status Sosial Ekonomi rendah

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Rendah	21	68	89	1618	77.05
Valid N (listwise)	21				

Sumber : diolah melalui program SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas V yang termasuk dalam kelompok status sosial ekonomi rendah di MIN Sungai Lutut tahun ajaran 2014/2015, skor paling rendah adalah 68 dan paling tinggi adalah 89. Adapun nilai keseluruhannya adalah 1618 dan nilai rata-rata keseluruhan adalah 77,05 sehingga prestasi belajar siswa yang termasuk dalam status sosial ekonomi tinggi dalam kategori baik. Penulis melakukan penghitungan dengan menggunakan program SPSS 16 untuk daftar siswa selengkapnya terdapat pada lampiran 10.

d. Deskripsi Untuk Prestasi Belajar Siswa Kelas V yang Termasuk Dalam Kelompok Status Sosial Ekonomi Tinggi, Menengah dan Rendah

Tabel 4.11 Deskripsi Prestasi Belajar Siswa Kelas V yang Termasuk Dalam Kelompok Status Sosial Ekonomi Tinggi, Menengah dan Rendah di MIN Sungai Lutut Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015

	Status Sosial Ekonomi Tinggi	Status Sosial Ekonomi Menengah	Status Sosial Ekonomi Rendah
Nilai Tertinggi	85	89	89
Nilai Terendah	68	68	68
Rata-rata	77,77	78,71	77,05
Standar Deviasi	4,407	5,467	5,835

Sumber : diolah melalui program SPSS 16

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas V memiliki perbedaan walaupun perbedaan yang tidak jauh jika dilihat dari selisih antara prestasi belajar siswa yang termasuk status sosial ekonomi tinggi dan menengah 0,94 selisih prestasi siswa yang termasuk dalam status sosial ekonomi menengah dan rendah 1,66 dan selisih antara siswa yang termasuk dalam status sosial ekonomi tinggi dan rendah adalah 0,72. Penulis melakukan penghitungan dengan menggunakan program SPSS 16 untuk daftar siswa selengkapnya terdapat pada lampiran 11,12 dan 13.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Sebuah penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data maka melakukan uji validitas merupakan suatu keharusan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan rumus uji validitas *Korelasi Bivariate Pearson* dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka angket tersebut dinyatakan valid

Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka angket tersebut dinyatakan tidak valid

Pada penelitian ini kuesioner yang penulis gunakan nilai r tabel $N = 30$ dan signifikansi 5%. Penghitungan uji validitas ini melalui program SPSS 16 untuk hasil uji validitas selengkapnya terdapat pada lampiran 14.

Tabel 4.12 Uji Validitas Kuesioner Tentang Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Kelas V MIN Sungai Lulut Tahun Ajaran 2014/2015

No. Item Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,613	0,361	Valid
2.	0,665	0,361	Valid
3.	0,514	0,361	Valid

Lanjutan tabel 4.12

4.	0,652	0,361	Valid
5.	0,679	0,361	Valid
6.	0,693	0,361	Valid
7.	0,571	0,361	Valid
8.	0,725	0,361	Valid
9.	0,368	0,361	Valid
10.	0,690	0,361	Valid
11.	0,461	0,361	Valid
12.	0,597	0,361	Valid
13.	0,654	0,361	Valid
14.	0,349	0,361	Tidak Valid
15.	0,499	0,361	Valid
16.	0,249	0,361	Tidak Valid
17.	0,345	0,361	Tidak Valid
18.	0,095	0,361	Tidak Valid
19.	0,613	0,361	Valid
20.	0,677	0,361	Valid

Sumber : diolah melalui program SPSS 16

Berdasarkan pada tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 16 item pertanyaan yang valid dan 4 item tidak valid. Maka, penulis melanjutkan pengumpulan data untuk mengklasifikasikan siswa berdasarkan keadaan status sosial ekonomi yang akan diisi oleh orang tua siswa berjumlah 16 item pertanyaan pada angket.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi angket penelitian. Penulis menggunakan rumus uji reliabilitas *Alpha Cronbach*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai *Alpha* lebih besar dari *r* tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten. Sebaliknya, jika nilai *Alpha* lebih kecil dari *r* tabel

maka item-item angket yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Pada penelitian ini penulis melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 16 dengan keterangan lebih lengkap pada lampiran 15.

Tabel 4.13 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Status Sosial Ekonomi Siswa Kelas V MIN Sungai Lulut Tahun Ajaran 2014/2015
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	16

Sumber : diolah melalui program SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.12 hasil analisis menunjukkan nilai alpha sebesar 0,879 untuk 16 item yang valid dengan signifikansi 5% $n = 30$ dan r tabel 0,361. Dapat dilihat bahwa nilai *Alpha* lebih besar daripada r tabel maka, dapat dinyatakan bahwa item-item angket reliabel atau konsisten.

c. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal maka perlu dilakukannya uji normalitas. Pada penelitian ini penulis menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan menu *Explore* pada program SPSS.

Ketentuan uji normalitas ialah jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari pada 0,05 maka data dinyatakan normal dan

sebaliknya jika data memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak normal.

Tabel 4.14 Uji Normalitas Data Penelitian Prestasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Siswa di MIN Sungai Lulut

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.37045534
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		1.015
Asymp. Sig. (2-tailed)		.254

a. Test distribution is Normal.

Sumber : diolah melalui program SPSS 16

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai signifikansi 0,254 lebih besar daripada 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Selengkapnya lihat lampiran 16.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji prasyarat terakhir sebelum melakukan analisis parametrik *one way annova*. Pada data penelitian ini kesamaan varian dapat terlihat pada tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.15 Uji Homogenitas data prestasi belajar dan status sosial ekonomi siswa MIN Sungai Lulut.

Test of Homogeneity of Variances

Prestasi Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.059	2	85	.351

Sumber : diolah melalui program SPSS 16

Dari tabel diatas dapat diperoleh signifikansi kesamaan yaitu 0,351 dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan data diasumsikan memiliki varian yang sama atau homogen. Selengkapnya lihat lampiran 17.

e. Uji *One Way Anova*

Uji *One Way Anova* digunakan untuk menguji signifikansi dan mengambil kesimpulan setelah data terbukti homogen. Dengan menu *Compare Means* di SPSS maka hasil uji *One Way Anova* sebagai berikut:

Tabel 4.16 Uji *One Way Anova* Prestasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi di MIN Sungai Lulut
ANOVA

Prestasi Belajar					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	42.383	2	21.191	.749	.476
Within Groups	2404.060	85	28.283		
Total	2446.443	87			

Sumber : diolah melalui program SPSS 16

Output Anova adalah hasil akhir perhitungan yang akan dipergunakan sebagai penentuan analisis terhadap hipotesis yang akan diterima atau ditolak. Dalam hal ini hipotesis yang akan diuji adalah:

H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua tinggi, menengah dan rendah terhadap prestasi belajar siswa MIN Sungai Lulut

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua tinggi, menengah dan rendah terhadap prestasi belajar siswa MIN Sungai Lulut

Dari hasil analisis yang ditampilkan program SPSS 16 dapat dilihat F hitung adalah 0,749 untuk melakukan pengambilan keputusan maka angka ini terlebih dahulu harus dibandingkan dengan F Tabel diperlukan alpha dan df, df yang diperlukan adalah *between group* dan df *within group*. Cara melihat tabel adalah df *between group* sebagai pembilang sedangkan df *within group* sebagai penyebut. Jadi, pada taraf signifikansi alpha 0,05 atau 5% $F(2, 85) = 3,10$

Untuk menentukan H_0 atau H_a yang diterima maka ketentuan yang harus diikuti adalah:

- 1) Bila F hitung sama dan atau lebih kecil dari F tabel maka H_0 diterima
- 2) Bila F hitung lebih besar dari F tabel maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil analisis F hitung sebesar 0,749 lebih kecil dari F tabel 3,10 yang berarti H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa berdasarkan status sosial ekonomi di MIN Sungai Lulut. Selengkapnya pada lampiran 18.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Status sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat, status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial ekonomi,

gambaran itu seperti tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan dan fasilitas yang dimiliki keluarga. Pendidikan memainkan peranan penting dalam mengasah keterampilan seorang individu yang membuat dia sebagai orang yang siap untuk mencari dan memperoleh pekerjaan sehingga menghasilkan pendapatan. Pendapatan dapat didefinisikan sebagai upah, gaji, keuntungan, sewa, dan setiap aliran pendapatan yang diterima.

Penelitian ini menjadikan seluruh siswa MIN Sungai Lulut menjadi populasi yang berjumlah 586 siswa dan kelas V menjadi sampel yang berjumlah 91 dengan menggunakan teknik pengampilan sampel *Purposive Sampling* atau menentukan sampel berdasarkan alasan tertentu.

Angket penelitian yang diuji cobakan kepada 30 siswa yang dipilih secara acak di kelas V sebanyak 20 item pertanyaan dan hasil uji validitas dengan rumus *Korelasi Bivariate Pearson* dengan hasil 16 item valid dan 4 tidak valid pada taraf signifikansi $r_{\text{tabel}} 0,361$. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* dan diperoleh nilai *Alpha* lebih besar daripada nilai r_{tabel} yaitu $0,879 > 0,361$ dan data dapat dinyatakan reliabel atau konsisten. Setelah diuji coba, 20 item pertanyaan disebarkan kembali kepada seluruh sampel yaitu 91 siswa namun, 3 siswa yang menjadi sampel tidak mengumpulkan angket yang telah dibagikan sehingga dalam analisis hanya terdapat 88 sampel yang diteliti.

Berdasarkan hasil angket yang telah dianalisis maka penulis dapat mengklasifikasikan siswa berdasarkan status sosial ekonomi yaitu 22 siswa dari orang tua yang berstatus sosial ekonomi tinggi, 45 siswa dari orang tua yang berstatus sosial ekonomi menengah, dan 21 siswa dari orang tua yang berstatus sosial ekonomi rendah. Hasil klasifikasi ini kemudian disesuaikan dengan prestasi belajar siswa yaitu nilai rata-rata dari rapor semester genap untuk mengetahui data status sosial ekonomi dan prestasi belajar ini normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas dengan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan hasil nilai signifikansi 0,254 lebih besar daripada 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Tahap terakhir yaitu analisis menggunakan *One Way Anova* dan dari hasil analisis yang ditampilkan program SPSS 16 dapat dilihat F hitung adalah 0,749 untuk melakukan pengambilan keputusan maka angka ini terlebih dahulu harus dibandingkan dengan F Tabel diperlukan df *between group* sebagai pembilang sedangkan df *within group* sebagai penyebut. Jadi, pada taraf signifikansi alpha 0,05 atau 5% $F(2, 85) = 3,10$

Berdasarkan hasil analisis F hitung sebesar 0,749 lebih kecil dari F tabel 3,10 yang berarti H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa berdasarkan status sosial ekonomi di MIN Sungai Lulut.

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar anak seperti status sosial ekonomi orang tua tidak banyak memberikan dampak yang

menonjol pada siswa. Itu artinya keadaan status sosial ekonomi memang bukanlah faktor satu-satunya yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan dorongan positif orang tua secara persuasif akan lebih berpengaruh terhadap semangat belajar dan prestasinya.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengukuran faktor prestasi belajar untuk membedakannya tidak dapat dilihat pada satu faktor eksternal saja. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak mampu dalam membuktikan anggapan dasar atau tidak mampu membuktikan signifikansi ada perbedaan prestasi belajar berdasarkan status sosial ekonomi yang disebabkan oleh keterbatasan peneliti dalam memuat indikator secara mendalam dan hanya mampu mengukur prestasi belajar hanya pada aspek nilai rata-rata yang tertera pada rapor siswa.